

# PENGARUH INDEPENDENSI, KEAHLIAN PROFESIONAL DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KABUPATEN GIANYAR

Ni Made Diah Dianawati<sup>1</sup>  
Wayan Ramantha<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: diahdiana7@gmail.com / telp: +62 81 99 97 72 08 0

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

## ABSTRAK

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui pengaruh independensi, keahlian profesional dan pengalaman kerja auditor internal (badan pengawas) terhadap efektivitas struktur pengendalian internal pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Gianyar. Riset ini dilakukan di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Gianyar. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan kuesioner. Teknis analisis data yang dipakai dalam riset ini adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui bahwa independensi, keahlian profesional dan pengalaman kerja auditor internal (badan pengawas) berpengaruh positif terhadap efektivitas struktur pengendalian internal pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Gianyar.

**Kata kunci:** *independensi, keahlian profesional, pengalaman kerja auditor internal, efektivitas struktur pengendalian internal*

## ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of independence, professional skills and work experience of internal auditors (the regulatory body) on the effectiveness of internal control structure in rural banks (BPR) in Gianyar regency. Research was conducted in rural banks (BPR) in Gianyar regency. The number of samples in this study were as many as 52 respondents with sampling methods using purposive sampling method. Data collected through documentation and questionnaires. Technical analysis of the data used in this research is the multiple linear regression. Based on the analysis it can be seen that the independence, professional skills and work experience of internal auditors (the regulatory body) has a positive effect on the effectiveness of internal control structure in rural banks (BPR) in Gianyar regency.

**Keywords:** *independence, professional skills, work experience internal auditors, the effectiveness of the internal control structure*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan salah satu jenis bank yang melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah. Dengan lokasi yang

pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan, BPR dikenal dengan berbagai sebutan yaitu Lumbung Desa, Bank Tani, dan Bank Dagang Desa atau Bank Pasar. Sebagai badan usaha sama seperti perusahaan lain, BPR ini juga mengalami persaingan. Baik dengan sesama BPR ataupun dengan lembaga keuangan mikro lainnya sehingga dituntut untuk mampu meningkatkan produktivitas usaha, efisiensi, serta efektivitas pencapaian tujuan perusahaan.

Keadaan ini menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan dan mengupayakan berbagai kebijakan dan strategi agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Kebijakan yang dapat diambil adalah melalui peningkatan struktur pengendalian internal. Menurut Grefita (2011) salah satu cara untuk meningkatkan struktur pengendalian internal adalah dengan adanya auditor internal. Auditor internal mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan tugas pemeriksaan internal. Auditor internal akan menilai apakah semua kebijakan yang telah ditetapkan terlaksana dengan tepat.

Menurut Thomas dan Dale (2003), auditor internal biasanya memberikan jaminan bahwa resiko pemeriksaan telah dikelola secara efektif dan efisien. Paul Coram (2006) mencatat bahwa organisasi yang memiliki auditor internal lebih mungkin untuk mendeteksi dan melaporkan kecurangan. Hirth Robert (2008) juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan audit internal yang baik akan memiliki pengendalian internal yang baik juga.

Terdapat lima standar umum praktek pemeriksaan yang meliputi masalah-masalah independensi, keahlian profesional, lingkup kerja pemeriksaan, pelaksanaan pekerjaan dan pengelolaan bagian pemeriksaan internal. Norma

pemeriksaan internal perusahaan tersebut merupakan indikator yang menentukan kualitas jasa auditor internal dalam melaksanakan praktek pemeriksaan. Semakin lengkap indikator tersebut dipatuhi oleh auditor internal, maka semakin berkualitas pemeriksaan yang dilaksanakan.

Struktur pengendalian internal sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Tanpa pengendalian internal yang memadai perusahaan akan mengalami kesulitan mencapai operasi normal (Sato dan Pan Jia, 2012). Adanya pengendalian internal ini dapat menjadi salah satu alat bantu manajemen dalam meningkatkan efektivitas perusahaan yang memberikan analisis, rekomendasi, bimbingan serta review informasi (Kwang Bu, 2006).

Struktur pengendalian internal pada perusahaan dirancang dengan tujuan pokok antara lain, menjaga keamanan dan catatan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Menurut Fawzi dan Atala (2012) saat ini perusahaan-perusahaan besar terus memulai untuk memasukkan laporan manajemen yang rinci tentang efisiensi dan efektivitas struktur pengendalian internal dalam laporan tahunan perusahaan mereka, sebagai indikator untuk tata kelola perusahaan yang baik.

Perusahaan yang memiliki struktur pengendalian internal yang memadai akan dapat merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tidak memiliki struktur pengendalian internal yang tidak memadai atau tidak efektif, akan berakibat negatif bagi perusahaan. Seperti maraknya tindakan korupsi dan

penyelewengan hak dan kewajiban. Yang akibatnya perusahaan tidak mampu mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan.

Dengan pengendalian internal yang efektif, maka komunikasi antara semua struktur manajemen dan personil operasional secara langsung akan difasilitasi dengan baik. Karakteristik pengendalian internal yang efektif dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan komunikasi antara manajemen bank dan keuangan auditor, serta antara manajemen bank dan pengawasan perbankan yang berwenang (Adela, 2011).

Pentingnya peranan auditor internal dalam penerapan struktur pengendalian internal menuntut mereka untuk memiliki sikap independensi. Abdul Halim (2008: 46) mendefinisikan independensi sebagai suatu sikap mental yang dimiliki auditor untuk tidak memihak dalam melakukan audit. Setiap auditor internal harus memelihara integritas dan obyektivitas dalam tugas pengawasannya, serta harus independen dari semua kepentingan atau pengaruh yang tidak layak (Eka dan Dwi, 2008). Integritas merupakan prinsip moral yang tidak memihak, jujur, memandang dan mengemukakan fakta apa adanya. Sedangkan obyektivitas berhubungan dengan sikap netral dan tidak memihak dalam melaksanakan tugas pengawasan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional dan Pengalaman Kerja Auditor Internal (Badan Pengawas) Terhadap Efektivitas

Struktur Pengendalian Internal pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar?”

## **Kajian Pustaka dan Hipotesis**

### **Independensi Auditor Internal**

Independensi pada auditor dapat berhubungan dengan pengungkapan masalah pengendalian internal suatu perusahaan (Zhang Yang, *etc* 2007). Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Dengan demikian independensi merupakan standar kualitatif yang diperlukan oleh akuntan publik untuk bertindak dengan integritas dan obyektivitas dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

### **Keahlian Profesional Auditor Internal**

Keahlian profesional adalah tingkat kemahiran profesional auditor internal dalam melakukan pemeriksaan yang dilaksanakan dengan keterampilan dan kecermatan profesionalnya terhadap penerapan struktur pengendalian. Elemen-elemen dari keahlian profesional ini adalah ketaatan terhadap kode etik profesional, pengetahuan, ketrampilan, dan disiplin ilmu, hubungan dan komunikasi antar manusia, dan pendidikan berkelanjutan (Grefita, 2011).

### **Pengalaman Kerja Auditor Internal**

Pengalaman kerja merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa

diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah yang lebih tinggi. Variabel pengalaman akan diukur dengan menggunakan indikator lamanya bekerja, frekuensi pekerjaan pemeriksaan yang telah dilakukan, dan banyaknya pelatihan yang telah diikutinya (Elisha dan Icuk, 2010).

### **Efektivitas Struktur Pengendalian Internal**

Efektivitas dalam sistem pengendalian internal diartikan sebagai kemampuan sistem pengendalian intern yang direncanakan dan ditetapkan agar mampu mewujudkan tujuannya yaitu keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi. Tercapainya tujuan tersebut diwujudkan dalam bentuk adanya unsur-unsur sistem pengendalian intern dalam pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien (Karina, 2010).

### **Hipotesis Penelitian**

- H<sub>1</sub>**: Independensi auditor internal (badan pengawas) berpengaruh positif terhadap efektivitas struktur pengendalian internal pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Gianyar.
- H<sub>2</sub>**: Keahlian profesional auditor internal (badan pengawas) berpengaruh positif terhadap efektivitas struktur pengendalian internal pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Gianyar.
- H<sub>3</sub>**: Pengalaman kerja auditor internal (badan pengawas) berpengaruh positif terhadap efektivitas struktur pengendalian internal pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Gianyar.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dokumentasi dan kuesioner.

### Teknik Analisis Data

Regresi linier berganda dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi linier berganda ditunjukkan oleh persamaan sebagai berikut (Imam, 2007):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y = Efektivitas struktur pengendalian internal
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi
- e = Variabel pengganggu
- $X_1$  = Independensi auditor internal
- $X_2$  = Keahlian auditor internal
- $X_3$  = Pengalaman kerja auditor internal

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### *Uji Normalitas*

Imam (2007: 105) mengungkapkan model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal atau mendekati normal dengan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji menunjukkan nilai dari koefisien *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah

0,782 lebih dari pada nilai *level of significant* 0,05 sehingga data penelitian ini berdistribusi normal.

#### ***Uji multikolinearitas***

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai dari VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 atau 10% yang mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas (Imam, 2007: 106). Nilai VIF dari masing-masing variabel independen kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dapat disimpulkan model regresi bebas dari gejala multikolinearitas.

#### ***Uji Heteroskedastisitas***

Pengujian ini melalui uji *Glejser* (Imam, 2007: 129). Hasil uji menunjukkan nilai probabilitas signifikansi seluruh variabel bebas diatas 0,05, sehingga disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

#### **Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Riset membuktikan mengenai besarnya pengaruh semua variabel independen yaitu independensi auditor internal, keahlian profesional auditor internal dan pengalaman kerja auditor internal terhadap variabel terikat yaitu efektivitas struktur pengendalian internal. Berdasarkan hasil analisis regresi linier diperoleh hasil taksiran dibawah ini :

$$Y = 5,537 + 1,605X_1 + 1,773X_2 + 1,275X_3$$

#### **Interpretasi Hasil Penelitian**

**Pengaruh independensi auditor internal terhadap efektivitas struktur pengendalian internal**



Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi independensi yang bernilai 1,605 dengan signifikansi sebesar 0,002 yang berada di bawah *level of significant* 0,05, hal ini berarti hipotesis<sub>1</sub> diterima.

### **Pengaruh keahlian profesional auditor internal terhadap efektivitas struktur pengendalian internal**

Hasil pengujian menunjukkan koefisien regresi keahlian profesional yang bernilai 1,773 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang berada di bawah *level of significant* 0,05, hal ini berarti hipotesis<sub>2</sub> diterima.

### **Pengaruh pengalaman kerja auditor internal terhadap efektivitas struktur pengendalian internal**

Dengan koefisien regresi pengalaman kerja bernilai dan nilai 0,193 dengan signifikansi sebesar 0,036 yang berada di bawah *level of significant* 0,05, hal ini berarti hipotesis<sub>3</sub> diterima.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut :

Independensi, keahlian profesional dan pengalaman kerja auditor internal berpengaruh positif terhadap efektivitas struktur pengendalian internal. Ini ditunjukkan dari koefisien regresi  $(X_1) = 1,605$ ,  $(X_2) = 1,773$ ,  $(X_3) = 1,275$  dan

*adjusted R<sup>2</sup>* bernilai 0,726 atau 72,6% seluruh variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 27,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

### **Saran**

Sesuai simpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan, yaitu:

- 1) Untuk organisasi kepada pihak BPR di kabupaten Gianyar diharapkan untuk lebih meningkatkan keahlian profesional auditor internalnya, dimana seorang auditor internal seharusnya berpendidikan S1 Ekonomi Akuntansi.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Peneliti selanjutnya juga bisa untuk menguji variabel-variabel ini terhadap kinerja BPR di Kabupaten Gianyar dengan efektivitas struktur pengendalian internal sebagai variabel moderasi.

### **REFERENSI**

Abdul Halim. 2008. Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan). Edisi Keempat. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Adela Socol. 2011. Internal Banking Control and Audit: a Comparative approach In The Romanian Banking Sector. *Journal of Annales Universitatis Apulensis Serres Oeconomica*, 13(2): pp: 1-8.

Anonim. 2012. Pedoman Penulisan dan Pengujian Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.

- Eka Desyanti dan Dwi Ratnadi. 2008. Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Intern pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 3 (1): h: 1-11.
- Elisha Muliani Singgih dan Icuk Rangga Bawono. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Profesional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP “Big Four” di Indonesia). Disampaikan dalam *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- Fawzi Al Sawalqa and Atala Qtish. 2012. Internal Control And Audit Program Effectiveness: Empirical Evidence From Jordan. *Journal of International Bussiness Research*, 6(9): pp: 1-10.
- Grefita Sari. 2011. Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Keahlian Profesional Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern pada Perusahaan Bersertifikat ISO di Surabaya. Dalam *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Surabaya*.
- Hirth Robert. 2008. Better Internal Audit Leads To Better Control. *Journal of Financial Executive* November 2008, pp:49-51
- Imam Gozhali. 2007. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Universitas Diponegoro.
- Karina Yusdiana Safitri. 2010. Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, dan Pengalaman Kerja Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern pada Perusahaan Bersertifikat ISO di Surabaya. *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya*.
- Kwang Bu. 2006. Peranan Internal Audit Dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Penggajian Pada PT. XYZ. Dalam *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, 6(2), h: 1-5.
- Sato Takahiro dan Pan Jia. 2012. Comparison of Internal Control Systems in Japan and China. *International Journal of Bussiniss Administration*, 3(1): pp:66-74.
- Thomas G. Noland and Dale L. Flesher. 2003. An Assessment of The Internal Auditor’s impact in Small Banks. *Journal of Internal Auditing*, 18(1): pp:40.
- Zhang Yang, Jian Zhou, and Nan Zhou. 2007. Audit Committee Quality, Auditor Independence, And Internal Control Weaknesses. *Journal Of Accounting And Public Policy*, vol:26.